

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan dalam memberikan kepuasan bagi pemakai jasa pelayanan kesehatan adalah adanya pedoman pelayanan yang berkualitas dan sesuai dengan standar. Rumah sakit adalah institusi penyelenggara pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah satu kategori rumah sakit adalah rumah sakit umum, yaitu rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang serta jenis-jenis penyakit (Menkes, 2014).

Setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis yang harus dikelola dengan baik dan sesuai standar untuk mendukung pelayanan. Berdasarkan Menkes (2008) No 269 tentang Rekam Medis pasal 1 rekam medis merupakan berkasyang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Tujuan rekam medis adalah menunjang terciptanya tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Untuk menunjang penyelenggaraan rekam medis yang baik maka dibutuhkan sumber dayam manusia yang sesuai dengan kompetensinya. Salah satu contohnya adalah bahwa melaksanakan pekerjaan pada unit rekam medis di rumah sakit harus memiliki tenaga rekam medis yang memenuhi standar apabila dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya. Tenaga rekam medis harus memiliki kompetensi yang baik dan mumpuni dalam melaksanakan pelayanan dengan syarat berkualifikasi pendidikan D3 rekam medis, memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan pekerjaannya sehingga pelayanan rekam medis lebih bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan (Reksadiana et al., 2010).

Unit rekam medis merupakan bagian terpenting dari pelayanan kesehatan di rumah sakit karena sebagai pemberi pelayanan pertama kali kepada pasien mulai dari pencatatan identitas pasien hingga pengolahan data pasien. Tingginya tingkat pelayanan yang baik, maka akan menimbulkan rasa puas dan sikap yang tertib dari masyarakat. Dengan demikian pelayanan di unit rekam medis harus dituntut untuk selalu efektif dalam melayani siapapun pasien yang datang. Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana terjadi kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Agar meraih kemampuan dan karir, seorang pegawai tentunya harus menampilkan kemampuan dan produktifitas yang semaksimal mungkin di samping menunjukkan perilaku yang baik dalam berfikir dan bertindak sehingga akan menghasilkan kinerja yang efektif (Erawati et al., 2017).

Tujuan penelitian dengan *literature review* agar memperoleh gambaran mengenai analisis kualifikasi sumber daya manusia (SDM) unit rekam medis terhadap tingkat efektivitas kerja di rumah sakit dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan melakukan interpretasi seluruh temuan terkait topik dari setiap jurnal yang dianalisis. Dengan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Literature Review : Analisis Kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Rekam Medis Terhadap Tingkat Efektivitas Kerja Di Rumah Sakit*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Literature Review* : Analisis Kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Rekam Medis Terhadap Tingkat Efektivitas Kerja Di Rumah Sakit.”

## **C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah**

### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan *review* tentang kualifikasi sumber daya manusia (SDM) pada unit rekam medisterhadap tingkat efektivitas kerja dirumah sakit dari berbagai jurnal.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui analisis kualifikasi sumber daya manusia (SDM) pada unit rekam medisterhadap tingkat efektivitas kerja di rumah sakit dari berbagai jurnal.
- b. Membandingkan kualifikasi sumber daya manusia (SDM) pendaftaran terhdaptingkat efektivitas kerja di rumah sakit dari berbagai jurnal.